

## **Tingkat Kesadaran Masyarakat Mengenai Program Pengurangan Penggunaan Plastik Melalui Konten Instagram @pemkotbogor (Studi pada *Followers* Instagram @pemkotbogor)**

**Wina Kris Indriati<sup>1</sup> & Anna Agustina<sup>2</sup>**

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pancasila  
Jagakarsa, Jakarta Selatan, Indonesia

### **ABSTRAK**

Upaya kota Bogor untuk mengurangi sampah plastik salah satunya dengan program pengurangan penggunaan plastik di pusat perbelanjaan. Salah satu cara mensosialisasikan program tersebut adalah dengan cara mengunggah konten mengenai program tersebut melalui akun Instagram @pemkotbogor. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi tingkat kesadaran masyarakat mengenai program pengurangan penggunaan plastik sekali pakai yang diunggah oleh akun Instagram @pemkotbogor. Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu tingkat kesadaran masyarakat yang terdiri atas tiga dimensi, yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan. Metodologi dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian adalah *followers* akun Instagram @pemkotbogor yang telah memberikan *like* pada unggahan program pengurangan penggunaan plastik, dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat akan program pengurangan penggunaan plastik sudah pada tahap tindakan atau perilaku di mana masyarakat sudah mengganti kantong plastik sekali pakai dengan tas yang lebih ramah lingkungan yang bisa dipakai secara berulang.

**Kata Kunci:** Instagram, Kesadaran Masyarakat, Pengurangan Plastik

***Level of Public Awareness Regarding the Plastic Use Reduction Program  
Through Instagram Content @pemkotbogor (Case Study on Instagram  
Followers @pemkotbogor)***

**ABSTRACT**

*One of the efforts of the city of Bogor to reduce plastic waste is the program to reduce the use of plastic in shopping centers. One way to socialize the program is by uploading content about the program through the @pemkotbogor Instagram account. The purpose of this study was to identify the level of public awareness regarding the program to reduce the use of single-use plastic uploaded by the Instagram account @pemkotbogor. This research consists of one variable, namely the level of public awareness which consists of three dimensions, namely knowledge, attitudes, and actions. The methodology in this research is quantitative. The research population is followers of the Instagram account @pemkotbogor who have given likes to the upload of the plastic use reduction program, using purposive sampling technique. The results of the study indicate that the level of public awareness of the program to reduce plastic use is at the action or behavioral stage where people have replaced single-use plastic bags with more environmentally friendly bags that can be used repeatedly.*

**Keywords:** *Instagram, Public Awareness, Reduce Plastic*

## PENDAHULUAN

Plastik merupakan salah satu bahan yang hingga saat ini menjadi masalah bagi lingkungan. Plastik adalah material yang tidak mudah hancur dan sulit terurai oleh tanah, maupun air. Kajian Karuniastuti (2013, hlm. 6) memaparkan bahwa sampah plastik dapat bertahan hingga bertahun-tahun lamanya dan dapat menyebabkan pencemaran lingkungan. Dengan adanya masalah lingkungan terkait sampah plastik, maka beberapa komunitas pecinta dan peduli lingkungan membuat gerakan untuk mengajak masyarakat lebih peduli terhadap lingkungan, dengan cara mengurangi penggunaan plastik. Ajakan untuk tidak lagi menggunakan plastik juga dilakukan oleh pemerintah di beberapa kota Indonesia. Salah satunya adalah pemerintah kota Bogor.

Salah satu medium yang digunakan untuk mengajak masyarakat mengurangi penggunaan plastik adalah media sosial. Kampanye pengurangan penggunaan plastik sekali pakai di media sosial ini merupakan langkah umum yang digunakan banyak pihak mengingat pengguna media sosial sangat banyak di Indonesia. *Platform* media sosial sangat dekat dengan masyarakat karena kemudahan dalam mengakses. Oleh sebab itu, komunitas pecinta dan peduli lingkungan bahkan pemerintah pun ikut menyebarkan kampanye pengurangan penggunaan plastik untuk pelestarian lingkungan melalui media sosial. Instagram merupakan salah *platform* media sosial yang banyak digunakan untuk kampanye tersebut. Hal inilah yang dilakukan oleh pemerintah kota Bogor.

Sejak tahun 2018 pemerintah kota Bogor menerapkan kebijakan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai dengan mengeluarkan Peraturan Walikota Bogor Nomor 61 Tahun 2018. Pada peraturan tersebut, khususnya pada pasal 11, bagian kelima tentang penerapan larangan penggunaan kantong plastik di pusat perbelanjaan disebutkan bahwa toko modern dan pusat perbelanjaan dilarang menyediakan kantong plastik. Berdasarkan konteks ini Pemkot Kota Bogor melakukan kampanye pengurangan penggunaan plastik menggunakan berbagai media seperti *banner* di pusat perbelanjaan, dan juga di media sosial Instagram melalui akun @pemkotbogor.

Sesuai dengan penjelasan di atas maka penelitian ini akan membahas tentang tingkat kesadaran masyarakat terutama pada *followers* akun Instagram @pemkotbogor mengenai konten kampanye program pengurangan penggunaan plastik yang diselenggarakan oleh pemerintah Kota Bogor. Fokus penelitian ini adalah tingkat kesadaran masyarakat mengenai pengurangan penggunaan plastik. Media sosial dalam penelitian ini dibatasi pada Instagram sehingga penelitian ini ingin melihat tingkat kesadaran masyarakat mengenai kampanye program pengurangan penggunaan plastik melalui konten Instagram @pemkotbogor. Satu

variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kesadaran masyarakat. Konsep tersebut diturunkan dalam tiga dimensi yaitu pengetahuan, sikap, dan perilaku.

Menurut Allen (1991) dalam Yuniarto (2013, hlm 16) istilah kesadaran yang berasal dari Bahasa Latin yaitu "*concentia*" yang memiliki arti "mengerti dengan" atau dalam Bahasa Inggris diungkapkan dengan kata "*consciousness*" yang berarti kesadaran. Kesadaran ini berasal dari kata "sadar" yang berarti insyaf, merasa tahu, dan mengerti". Kesadaran secara harfiah menurut Malik (2005, hlm. 45) memiliki arti yang sama dengan mawas diri (*awareness*). Kesadaran juga dapat diartikan sebagai sebuah kondisi dimana seorang individu memiliki kendala penuh terhadap stimulus internal maupun eksternal. Joseph Murpy dalam Neolaka (2008, hlm. 18) mengartikan kesadaran merupakan kondisi siuman atau sadar akan tingkah laku dimana pikiran sadar mengtur akal dan adapat menentukan pilihan terhadap yang diinginkan seperti baik-buruk, indah-jelek dan lain sebagainya. Dengan menggunakan konsep kesadaran, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat kesadaran masyarakat mengenai program pengurangan penggunaan plastik sekali pakai melalui unggahan di akun Instagram @pemkotbogor.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Objek pada penelitian ini adalah unggahan pada akun Instagram @pemkotbogor mengenai program pengurangan penggunaan plastik, sementara unit analisis pada penelitian ini adalah *followers* Instagram @pemkotbogor yang memberikan respons *like* pada unggahan mengenai kampanye program pengurangan penggunaan plastik.

Teknik pengumpulan data adalah survei dengan instrumen berupa kuesioner. Pemilihan responden dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, di mana responden penelitian merupakan *follower* akun Instagram @pemkotbogor dengan kriteria telah memberikan tanda *like* pada unggahan mengenai program pengurangan penggunaan plastik. Kuesioner disebarakan pada 100 responden penelitian sesuai perhitungan menggunakan rumus slovin. Setelah data yang didapatkan melalui survei dari responden terkumpul, kemudian langkah berikutnya adalah mengolah data tersebut dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Software Statistical Program for Social Science*) versi 21.00.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan kepada 100 orang responden terdiri dari 41 laki-laki dan 59 perempuan dari berbagai latar belakang pendidikan dan juga domisili yang mengikuti akun sosial media

Instagram @pemkotbogor dan memberikan respons “like” atau tanda “menyukai” pada unggahan konten program pengurangan penggunaan plastik sekali pakai yang merupakan program yang dirancang oleh pemerintah Kota Bogor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesadaran masyarakat terkait dengan program pengurangan penggunaan plastik yang dikampanyekan salah satunya melalui sosial media Instagram @pemkotbogor. Berdasarkan hasil temuan, sebagian besar pengikut dari Instagram @pemkotbogor telah memiliki kesadaran mengenai pengurangan penggunaan plastik sekali pakai yang cukup tinggi.

Responden pada penelitian ini merupakan *followers* dari Instagram @pemkotbogor yang memberikan respons “Like” dan yang telah menjawab kuesioner penelitian ini dengan lengkap mengenai unggahan pengurangan penggunaan plastik. Data dan informasi mengenai konsep kesadaran masyarakat terhadap pengurangan plastik yang dilakukan oleh pemkot Bogor dalam instagramnya @pemkotbogor diidentifikasi melalui tiga dimensi yaitu dimensi pengetahuan, sikap, dan perilaku. Di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan hasil perbedaan masing-masing dimensi.

**Tabel 1. Perbandingan nilai rata-rata dimensi pengetahuan, sikap dan perilaku seluruh responden**

Pengetahuan Keseluruhan			Sikap Keseluruhan			Perilaku Keseluruhan		
N	Valid	100	N	Valid	100	N	Valid	100
	Missing	0		Missing	0		Missing	0
<b>Mean</b>		18.58	<b>Mean</b>		12.69	<b>Mean</b>		10.68

Setelah dilakukan perhitungan nilai rata-rata kepada tiga dimensi variabel tingkat kesadaran dengan dimensi pengetahuan, sikap, dan perilaku maka diperoleh hasil seperti pada tabel di atas. Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki nilai rata-rata tertinggi di antara ketiga dimensi tingkat kesadaran. Hal tersebut disebabkan karena pada dasarnya peneliti telah memilih responden yang memberikan respon *like* pada konten program pengurangan penggunaan plastik di akun instagram @pemkotbogor yang artinya responden memang telah mengetahui adanya program tersebut. Kemudian di antara kedua dimensi lainnya yaitu dimensi sikap dan perilaku, nilai rata-rata sikap dari seluruh responden lebih tinggi 2,01 angka, yang menunjukkan bahwa tingginya sikap responden dalam mendukung program pengurangan penggunaan plastik yang dilakukan oleh pemerintah kota Bogor. Terlihat juga dari nilai rata-rata pada dimensi perilaku yang perbandingannya tidak terlalu jauh dari dimensi sikap. Ini menunjukkan bahwa sudah adanya tindakan dari sikap mendukung tersebut yang berupa tindakan nyata dalam pengurangan penggunaan plastik sekali pakai

**Tabel. 2 Perbandingan nilai rata-rata dimensi pengetahuan responden laki-laki dan perempuan**

Pengetahuan Laki-Laki			Pengetahuan Perempuan		
N	Valid	41	N	Valid	59
	Missing	0		Missing	0
<b>Mean</b>		18.44	<b>Mean</b>		18.68

Tabel di atas menunjukkan perbandingan tabel hasil hitung rata-rata dimensi pengetahuan antara responden laki-laki dan responden perempuan. Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil perhitungan rata-rata dimensi pengetahuan laki-laki menunjukkan angka 18,44 dan hasil hitung rata-rata dimensi pengetahuan responden perempuan adalah 18,64. Hal ini berarti selisih nilai rata-rata dimensi pengetahuan antara responden laki-laki dan perempuan hanya sebesar 0,24. Hal tersebut memiliki makna jika perempuan lebih mengetahui mengenai program pengurangan penggunaan plastik.

**Tabel 3. Perbandingan nilai rata-rata dimensi sikap responden laki-laki dan perempuan**

Sikap Laki-Laki			Sikap Perempuan		
N	Valid	41	N	Valid	59
	Missing	0		Missing	0
<b>Mean</b>		12.68	<b>Mean</b>		12.69

Tabel perbandingan nilai rata-rata dimensi sikap antara responden laki-laki dan responden perempuan menunjukkan hasil adanya perbandingan sebesar 0,01. Perbandingan yang sangat tipis tersebut menunjukkan bahwa antara responden laki-laki dan responden perempuan sudah sangat mendukung akan adanya program pengurangan penggunaan plastik yang diselenggarakan oleh pemerintah kota Bogor. Tingginya sikap dukungan akan program tersebut dapat meningkatkan kesuksesan akan program pengurangan penggunaan plastik sehingga dapat mengurangi sampah dari limbah plastik sekali pakai.

**Tabel 4. Perbandingan nilai rata-rata dimensi perilaku responden laki-laki dan perempuan**

Perilaku Laki-Laki			Perilaku Perempuan		
N	Valid	41	N	Valid	41
	Missing	0		Missing	0
<b>Mean</b>		10.41	<b>Mean</b>		10.86

Pada tabel perbandingan di atas, nilai rata-rata dimensi perilaku responden laki-laki menunjukkan angka sebesar 10,41 sedangkan responden perempuan menunjukkan angka 10,86. Dengan begitu tingkat kesadaran masyarakat dalam dimensi perilaku lebih besar pada responden perempuan. Meskipun demikian perbandingan nilai rata-rata antara responden laki-laki dan responden perempuan tidak terlalu jauh. Hal tersebut menandakan tingkat kesadaran pada responden laki-laki juga sudah bagus sehingga baik responden perempuan maupun responden laki-laki sudah memiliki kesadaran akan pengurangan penggunaan plastik dalam tingkat perilaku.

Pada hasil hitung perbandingan antara dimensi pengetahuan, sikap, dan tindakan atau perilaku yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan hasil rata-rata paling tinggi adalah dimensi pengetahuan. Pada dasarnya tingginya nilai rata-rata dimensi pengetahuan ini merupakan hasil dari pemilihan responden penelitian dengan kriteria yang sudah pernah memberikan respon *like* pada unggahan program pengurangan penggunaan plastik di Instagram @pemkotbogor. Nilai rata-rata kedua ditempati oleh dimensi sikap, kemudian dimensi perilaku. Meskipun demikian hasil rata-rata antara dimensi sikap dan dimensi perilaku tidak terlalu jauh perbandingannya. Hal tersebut menandakan bahwa tingginya sikap dukungan yang diberikan responden membentuk tindakan nyata atas dukungan tersebut sehingga kesadaran masyarakat akan program pengurangan penggunaan plastik ini sudah pada tahap perilaku.

## SIMPULAN

Berdasarkan perhitungan data yang telah dilakukan dari 100 data yang terkumpul, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat paling tinggi berada pada dimensi pengetahuan. Sedangkan dimensi sikap menempati urutan kedua, dan dimensi perilaku di urutan ketiga. Tingginya sikap mendukung tersebut membuat masyarakat melakukan implementasi berupa tindakan sehingga tingkat kesadaran masyarakat akan program pengurangan penggunaan plastik tersebut juga telah berada ditahap perilaku. Hal tersebut menunjukkan terpenuhinya hipotesis akan penelitian ini dimana tingkat kesadaran masyarakat akan pengurangan penggunaan plastik sudah mencapai tingkatan perilaku. Dengan pengetahuan akan adanya program pengurangan penggunaan plastik sekali pakai di kota Bogor tersebut maka masyarakat memberikan dukungan yang positif untuk program tersebut. Tindakan mengganti kantong plastik sekali pakai dengan tas belanja yang dapat dipakai

berulang kali yang telah dilakukan oleh sebagian besar masyarakat di Kota Bogor merupakan implementasi atas sikap dukungan terhadap program sekali pakai tersebut. Namun tidak sepenuhnya pengetahuan akan program pengurangan penggunaan plastik sekali pakai tersebut didapatkan dari unggahan akun Instagram @pemkotbogor, berbagai faktor lain tentu ikut memberikan dampak yang sama baiknya demi mengubah kebiasaan penggunaan plastik sekali pakai dengan tas belanja yang lebih ramah lingkungan dan dapat dipakai berulang kali.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Azwar, Saifuddin. (2012). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Libertyamos.
- Bakti, Andi Faisal. (2017). *Literasi Politik dan Kampanye Pemilu*. Jakarta: FIKOM UP Perss
- Cangara, Hafied. (2011). *Komunikasi Politik Konsep, Teori, dan Strategi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cangara, Hafied. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Chairunnisa. (2014). Pengaruh Kesadaran Lingkungan Terhadap Sikap Ramah Lingkungan Pada Warga Pemukiman Kumuh di DKI Jakarta. Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
- Darmawan, Deni. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Fitriyah, Sukhriyatun.(2019). Hubungan Tingkat Pegetahuan dan Sikap dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat do SD Negeri Margadadi III. *Seri Ilmu-Ilmu Alam dan Kesehatan Vol. 3, No. 1*
- Gabriella, Diana A., Sugiarto, Agus. (2020). Kesadaran dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa di Kampus. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora. Vol 9 No. 2*.
- Gerungam, W.A. (2004). *Psikologi Sosial*. PT. Bandung: Refika Aditama, IKAPI.
- Isnawati. (2014). Analisis Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Jenis dan Bahaya Plastik Kemasan Makanan di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Besar Kota Banjarbaru Tahun 2012. *Jurnal Kesehatan Lingkungan, 11*.
- Khairunisa. (2020). Deskripsi Sikap Mahasiswa Atas Kebijakan Diet Kantong Plastik Pada Jaringan Ritel Indonesia. Jakarta: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pancasila.
- Malik, Imam. (2005). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Teras.
- Mulasari, Surahma A., (2012). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Mengelola Sampah Di Dusun Padukuhan Desa Sidokarto Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Kes Mas Vol. 6 No 3*.
- Nasrullah, Rulli. (2016). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Neolaka, Amos. (2008). *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Neuman, W. Lawrence. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT Indeks.
- Notoatmojo, Soekidjo. (2007). *Pengembangan sumber daya manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Mondry. (2008). *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Siregar, Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryati, Teti. (2009). *Bijak dan Cerdas Mengelolah Sampah*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Tabroni, Roni. (2012). *Komunikasi Politik pada Era Multimedia*. Bandung Simbios Rekatama Media.
- Wahyono, E. H. & Sudarno, N. *Pengelolaan Sampah Plastik: Aneka Kerajinan dari Sampah Plastik*. Bogor: Yapeka.
- Yuniarto, Bambang. (2013). *Membangun Kesadaran Warga Negara Dalam Pelestarian Lingkungan*. Yogyakarta: Deepublish.